

**KIPRAH REVOLUTIONARY ASSOCIATION OF THE WOMEN OF
AFGHANISTAN (RAWA) DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
PEREMPUAN DI KABUL, AFGHANISTAN
(1977-1996 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:

Roikhatul Wardah
NIM: 20101020007

**PROGRAM STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul:

**KIPRAH REVOLUTIONARY ASSOCIATION OF THE WOMEN OF
AFGHANISTAN (RAWA) DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
PEREMPUAN DI KABUL, AFGHANISTAN
(1977-1996 M)**

Yang ditulis oleh

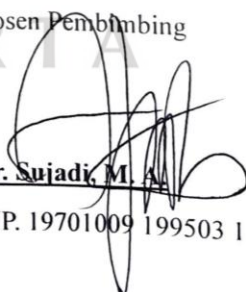
Nama : Roikhatul Wardah
NIM : 20101020007
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Waasalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Sujadi, M. A.

NIP. 19701009 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2161/Un.02/DA/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : Kiprah Revolutionary Association of the Women of Afghanistan (RAWA) dalam Pengembangan Pendidikan Perempuan di Kabul, Afghanistan (1977-1996 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROIKHATUL WARDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020007
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67298593ed83b



Penguji I
Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 672876be8490d



Penguji II
Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 6728c1eed3a0c



Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 672ad116dbd06

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roikhatul Wardah

NIM : 20101020007

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Kiprah Revolutionary Association of The Women of Afghanistan (RAWA) dalam Pengembangan Pendidikan Perempuan di Kabul, Afghanistan (1977-1996 M)**" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah penulisan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waasalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KHALID
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL
20F39AMX029781696

Roikhatul Wardah
20101020007

MOTTO

Jangan memaksakan diri, luapkan kemarahanmu. Berteriaklah jika perlu.

Jika kau ingin menangis, maka menangislah demi isi hatimu.

Karena kamu manusia, bukan robot.

(Hospital Ship)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Roikhatul Wardah

Orang tua

Keluarga besar Komari dan Nur Hayat

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

KIPRAH *REVOLUTIONARY ASSOCIATION OF THE WOMEN OF AFGHANISTAN* (RAWA) DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PEREMPUAN DI KABUL, AFGHANISTAN (1977-1996 M)

Penelitian ini membahas kontribusi *Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* (RAWA) dalam pengembangan pendidikan perempuan di Kabul pada masa awal perjuangannya. RAWA didirikan setelah mengamati perbedaan kondisi perempuan Kabul di pedesaan dan perkotaan. Para perempuan di pedesaan mengalami deskriminasi di bidang sosial dan pendidikan. Untuk keluar dari situasi tersebut, RAWA menerapkan pendidikan pengembangan sebagai sarana gerakan perubahan para perempuan di Kabul, Afghanistan. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji tentang (1) Gambaran umum Kabul, (2) Sejarah kelahiran RAWA, dan (3) Kontribusi RAWA pada pengembangan pendidikan perempuan di Kabul. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti gerakan perempuan dalam pendidikan di Kabul, Afghanistan. Penelitian termasuk jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi konflik dan teori pendidikan pembebasan dari Paulo Freire sebagai alat analisis. Metode yang digunakan adalah metode sejarah dengan empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Berikut hasil temuan dari kajian yang telah dilakukan: (1) Pergantian kepemimpinan di Kabul (1978-1996 M) memberikan dampak yang besar bagi para perempuan, masa Uni Soviet mereka diberikan kesempatan sedangkan masa Mujahidin mereka terbatas dalam menjalankan pendidikan. (2) Timpangnya kesempatan bagi para perempuan dari kebijakan yang dikeluarkan oleh presiden Daoud Khan dan pengaruh sayap kiri menjadi faktor Meena mendirikan organisasi yang bergerak dari perempuan dan untuk perempuan, *Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* (RAWA). (3) Keberadaan politik memberikan pengaruh pada kegiatan pendidikan perempuan RAWA di Kabul seperti kelas literasi, *Craft Center*, penerbitan Payam-e-Zan, dan Sekolah Watan.

Kata kunci : Kiprah, Pendidikan perempuan, Perempuan Tertindas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله على نعمة الأيمان والأسلام والصلاة والسلام على سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين

أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Alloh SWT. Atas rahmat dan hidayah nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Kiprah *Revolutionary Association of The Women of Afghanistan* (RAWA) dalam Pengembangan Pendidikan Perempuan di Kabul, Afghanistan (1977-1996 M)**”. Tidak lupa salawat serta salam selalu terucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, hingga para pengikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa kehendak Alloh SWT, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M. A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Riswinarno, S. S., M. A., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam;
4. Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik yang dari awal memberikan saran, masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis.

5. Dr. Sujadi, M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
6. Orang tua penulis, Bapak Mukhlis Ashari dan Almh. Ibu Sri Kurniati, yang mendukung jalan yang dipilih sama penulis, mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini, doa-doa yang tidak henti menyertai perjalanan hidup penulis, dan bekerja keras siang malam tanpa henti untuk mencukupi kebutuhan penulis. Ucapan terima kasih rasanya tidak cukup untuk membalas perjuangannya, berterima kasih bapak dan ibu.
7. Emak iri dan Alm. Bapak Komari yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis, doa, dan semangat bagi penulis agar bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.
8. Bude Siti Amarah, yang senantiasa memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan selalu penulis repotkan dengan menjadi pengingat Bapak Mukhlis di rumah setiap bulannya.
9. Cacak Arifuddin, Mbak Wulan, Mas Heri, dan Mbak Elly, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doanya bagi keponakan rasa adik sendiri ini agar cepat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan bahagia. Mas Arfan, Arsyah, dan Shalwa yang selalu menjadi teman main penulis.
10. Keluarga besar Nur Hayat yang senantiasa memberikan doa serta dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.
11. Isfa Izzatul Azka teman se-kamar dan seperjuangan penulis dari masuknya kuliah offline semester 3. Mbak Alifah dan Resi yang selalu menjadi

pengingat bagi penulis setelah Isfa boyong dari kos. Terima kasih atas kenangan berharga bersama yang akan selalu penulis ingat.

12. Teman-teman SKI angkatan 20, khususnya kelas A. Putri, Tari, Nafa, Lintang, Mbak Yuni, Mbak Yuli, Mbak Rizqi, dan lainnya. Terima kasih telah menemani masa-masa perkuliahan penulis dari online hingga offline di Yogyakarta.
13. Teman-teman KKN angkatan 111 Dusun Bubakan, Desa Kembang, Pacitan. Syifa, Febby, Humed, Najwa, Mbak din din, Ayuni, Apris, Humam, dan Fauzi yang selalu memberikan dukungan dan semangat buat penulis.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penulis



Roikhatul Wardah

NIM: 20101020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian	19
BAB II SITUASI KOTA KABUL MENJELANG KELAHIRAN REVOLUTIONARY ASSOCIATION OF THE WOMEN OF AFGHANISTAN (RAWA)	22
A. Peningkatan Demografi.....	22
B. Perubahan Politik	28
C. Eksistensi Pendidikan Perempuan	32
1. Pendidikan Perempuan Masa Daoud Khan (1977 M).....	33
2. Pendidikan Perempuan Masa Invasi Uni Soviet (1978-1991 M).....	35
3. Perempuan Masa Mujahidin dan Taliban (1992-1996 M).....	38
D. Kelahiran RAWA	41
BAB III PENDIRIAN <i>REVOLUTIONARY ASSOCIATION OF THE WOMEN OF AFGHANISTAN</i> (RAWA)	45
A. Biografi Pendiri RAWA (Meena Keshwar Kamal)	45
1. <i>The Call of the Wild</i> ; Buku yang Menginspirasi Masa Kecil Meena	45

2. Madam Nooria; Sosok Inspirator Meena Dewasa.....	47
B. Awal Pendirian RAWA.....	53
1. Tujuan RAWA	53
2. Gerakan RAWA	57
C. Keberlanjutan dan Perubahan RAWA	59
1. Tujuan RAWA	60
2. Gerakan RAWA	61
BAB IV KONTRIBUSI RAWA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PEREMPUAN DI KABUL	63
A. Masa Kepemimpinan Meena (1977-1987 M).....	63
1. Kelas Literasi.....	65
2. <i>Craft Center</i>	67
3. Penerbitan <i>Payam-e-Zan</i>	68
B. Pasca Kepemimpinan Meena (1988-1996 M).....	70
1. Menerbitkan Kembali <i>Payam-e-Zan</i>	71
2. Sekolah Watan	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
CURRICULUM VITAE	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konstitusi Tahun 1977 M	86
Lampiran 2. Peta Afghanistan	86
Lampiran 3. Peta Kabul.....	87
Lampiran 4. Populasi Kabul 1979-1996 M.....	87
Lampiran 5. Dampak dari Perang Saudara (1992-1996 M).....	88
Lampiran 6. Logo <i>Revolutionary Association of the Women of Afghanistan</i> (RAWA).....	88
Lampiran 7. Potret Pendiri RAWA (Meena Keshwar Kamal)	89
Lampiran 8. Struktur Kepengurusan RAWA.....	889
Lampiran 9. Puisi Karya Meena.....	90
Lampiran 10. Kelas Literasi.....	90
Lampiran 11. <i>Craft Center</i>	91
Lampiran 12. <i>Payam-e-Zan</i>	91
Lampiran 13. <i>Payam-e-Zan</i> no. edisi 20 tahun 1990.....	92
Lampiran 14. <i>Payam-e-Zan</i> no. edisi 28 tahun 1992.....	92
Lampiran 15. <i>Watan School</i>	93
Lampiran 16. <i>Malalai Hospital</i>	93

DAFTAR SINGKATAN

ALO	: <i>Afghanistan Liberation Organization</i>
AWC	: <i>Afghan Women's Council</i>
DOAW	: <i>Democratic Organization of Afghan Women</i>
KOAW	: <i>Khalq Organization of Afghan Women</i>
NACAI	: <i>National Agency of Campaign Against Illiteracy</i>
PDPA	: <i>People's Democratic Party of Afghanistan</i>
PYO	: <i>Progressive Youth Organization</i>
RAWA	: <i>Revolutionary Association of the Women of Afghanistan</i>
WCC	: <i>Women's Coordinating Committee</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Afghanistan merupakan negara yang memiliki sejarah politik panjang. Berbagai upaya dan strategi dilakukan oleh pihak dalam negara yaitu Mujahidin dan Taliban serta pihak luar negara yaitu Uni Soviet dalam mendapatkan kekuasaan di Afghanistan. Persaingan tersebut bukan hanya datang dari sesama kalangan saja tetapi banyak pihak dari luar yang ingin menduduki pemerintah Afghanistan. Oleh karena itu, tidak terhitung banyaknya peperangan yang telah dilakukan oleh suatu kelompok atau partai untuk mengambil kekuasaan di Afghanistan.¹

Salah satunya pada tahun 1973 M, Mohammad Daoud Khan dan pendukungnya berhasil melakukan kudeta terhadap Raja Muhammad Zahir Shah. Daoud Khan memproklamkan dirinya sebagai presiden dan mengubah sistem pemerintah Afghanistan menjadi republik. Masa jabatan Daoud Khan sebagai presiden Afghanistan selama lima tahun (1973-1978 M).² Kondisi tersebut memberikan dampak dalam berbagai bidang, dalam bidang pemerintahan dengan perubahan posisi pemegang kursi pemerintahan. Perubahan tersebut menyebabkan adanya kebijakan baru, seperti kebijakan dalam kegiatan pendidikan bagi kaum wanita.

¹ William Maley, *Taliban dan Multi Konflik di Afghanistan* (Jakarta: Pustaka Al - Kausar, 1999), hlm. 23.

² Homayun Ahmadi, *Afghanistan: Background and Possible Solutions* (Pennsylvania: Dorrance Publishing, 2009), hlm. 9.

Para perempuan merupakan salah satu kalangan yang mendapatkan pengaruh dari pergantian pemimpin suatu negara. Mereka juga mendapatkan pengaruh dari kebijakan yang menguntungkan hingga membatasi ruang gerak mereka. Hal ini juga berlaku di negara Afghanistan, para perempuan mendapatkan pengaruh dari kebijakan politik negara.³ Pada Maret tahun 1976 M, Daoud Khan menunjuk komisi perancang konstitusi baru. Konstitusi tersebut disahkan pada tanggal 14 Februari 1977 M. Salah satu pasal dalam konstitusi tersebut terdapat pengkukuhkan hak-hak perempuan di Afghanistan.⁴

Pasal tersebut menyatakan bahwa “Seluruh rakyat Afghanistan, baik perempuan dan laki-laki mempunyai hak dan kewajiban yang sama tanpa adanya diskriminasi dan keistimewaan di hadapan hukum”.⁵ Berdasarkan kebijakan tersebut para perempuan Afghan mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya mereka diperbolehkan mendapatkan pendidikan yang layak hingga masuk dunia kerja di politik.

Kebebasan tersebut membuat Meena yang merupakan salah satu mahasiswa Universitas Kabul berfikir untuk membuat sebuah organisasi yang bekerja untuk perempuan. Oleh karena itu, Meena mengumpulkan beberapa temannya dan mengungkapkan ide tersebut. Dari pertemuan tersebut mereka sepakat untuk membentuk sebuah gerakan yang mengatur diri mereka demi kepentingan

³ Irwanto; Laurentia Maria; Joanna Gloria D. Fons Vita, *Anakku Malang, Kutimang dan Kusayang Situasi dan Kondisi Anak Indonesia Sekitar 20 Tahun Terakhir* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), hlm. 148.

⁴ Sarfraz Khan dan Samina, “Politics of Policy and Legislation Affecting Women in Afghanistan: One Step Forward Two Steps Back,” *Central Asia Journal*, no. 73 (2013), hlm. 10.

⁵ Pemerintah Republik Islam Afghansitan, Kontitusi Afghanistan 1977, Artikel 27, hlm. 6.

politik yang memberikan keuntungan bagi perempuan.⁶ Organisasi ini didirikan di Kabul pada tahun 1977 M oleh sekumpulan perempuan intelektual di bawah kepemimpinan Meena dan diberi nama *Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* (RAWA).⁷

Sejak awal berdirinya, RAWA menyatakan bahwa pendidikan harus lebih dari sekedar memberikan keterampilan dasar membaca. RAWA berpandangan mengenai pendidikan sebagai sarana pemberdayaan, pencerahan, dan peningkatan kesadaran. Berdasarkan pandangan tersebut, RAWA menciptakan beberapa upaya mengenai pendidikan, baik itu untuk anak-anak, pelajar laki-laki dan perempuan, wanita hingga para anggota RAWA. Bentuk pendidikan tersebut berupa, kelas literasi, *Craft Center*, penerbitan *Payam-e-Zan*, sekolah watan. Pada saat di lapangan, RAWA dihadapkan dengan kondisi politik yang rumit. Sehingga berimbas pada aktivitas RAWA dengan masyarakat serta membuat RAWA harus merubah strategi dari sebelumnya.⁸

Pada April 1978 M Partai Demokrasi Rakyat Afghanistan (PDPA) berhasil menumbangkan Daoud Khan dari pemerintah.⁹ Peristiwa ini dikenal dengan

⁶ Mechthild Exo, "RAWA – Revolutionary Association of the Women of Afghanistan," dalam *Das übergangene Wissen, Eine dekoloniale Kritik des liberalen Peacebuilding durch basispolitische Organisationen in Afghanistan* (Jerman: Transcript Verlag, 2017), hlm. 208.

⁷ *Ibid.*

⁸ Anne E. Brodsky, *With All Our Strength: The Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* (New York: Routledge, 2004), hlm. 103.

⁹ Partai Demokrasi Rakyat Afghanistan atau *People's Democratic Party of Afghanistan* (PDPA) adalah partai komunis Afghanistan dan memiliki hubungan dekat dengan Uni Soviet. Partai ini berdiri pada 1 Januari 1965 M setelah diadakannya kongres yang dihadiri oleh 27 orang. Terpilihlah Nur Muhammad Taraki menjadi sekretaris jendral PDPA dan Babrak Karmal menjadi wakilnya. Sumber: J. Bruce Amstutz, *Afghanistan: The First Five Years of Soviet Occupation* (Pennsylvania: DIANE Publishing, 1994), hlm. 30–33.

Revolusi Saur, Daoud Khan beserta keluarga tewas di tangan pemberontak.¹⁰ Petinggi PDPA mengamankan kursi pemerintah dengan menunjuk Nur Muhammad Taraki menjadi presiden, sedangkan Babrak Karmal ditempatkan sebagai deputi perdana menteri bersama Hafizullah Amin.¹¹

Afghanistan di bawah kepemimpinan Noor Muhammad Taraki ternyata lebih mendatangkan masalah. Periode ini dimulai dengan banyaknya kasus kekerasan dan perselisihan, bukan janji revolusioner. Jumlah masyarakat yang mengikuti standar partai lebih sedikit jika dibandingkan dengan puluhan ribu pasukan bersenjata melawan rezim. Kekacauan ini menyebabkan jutaan masyarakat Afghanistan memilih untuk melarikan diri ke negara tetangga.¹²

Kekacauan tersebut juga berdampak pada kegiatan yang dilakukan oleh RAWA. Pada masa itu, RAWA sedang berada di masa pertumbuhan dengan banyaknya anggota yang bergabung ke RAWA. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk keterlibatan kaum laki-laki dalam perkembangan RAWA. Posisi kaum laki-laki dalam RAWA ditempatkan sebagai kalangan simpatik terhadap kondisi kaum perempuan di Afghanistan.¹³ Mereka memilih menggunakan strategi seolah patuh pada pemerintah tetapi dibelakang mereka melakukan beberapa upaya yang bertujuan untuk memperoleh hak-hak kaum

¹⁰ Revolusi Saur adalah revolusi yang dipimpin oleh PDPA untuk menggulingkan presiden Muhammad Daud Khan dari pemerintahan Afghanistan. Revolusi ini terjadi pada 27 – 28 April 1978. Sumber: Edward Girardet, *Killing the Cranes: A Reporter's Journey through Three Decades of War in Afghanistan* (United State: Chelsea Green Publishing, 2012), hlm. 36–37.

¹¹ Amstutz, *Afghanistan*, hlm. 88..

¹² David B. Edwards, *Before Taliban: Genealogies of the Afghan Jihad* (California: Univ of California Press, 2002), hlm. 25.

¹³ Jennifer L. Fluri, "Feminist-Nation Building in Afghanistan: an Examination of the Revolutionary Association of the Women of Afghanistan (RAWA)," *Feminist Review*, no. 89 (2008) hlm. 40.

perempuan Afghanistan. Kegiatan tersebut ternyata diketahui dan dianggap ancaman oleh pemerintah, dibuktikan dengan peristiwa ditangkapnya beberapa anggota RAWA dan diberikan beberapa perlakuan yang kurang pantas. Oleh karena itu, demi keamanan dan keselamatan anggota RAWA mereka memutuskan untuk mengasingkan diri. Selain itu, RAWA juga memilih untuk membatasi kegiatan mereka di Kabul dan melakukan kegiatan secara sembunyi-sembunyi.¹⁴

Aktivitas RAWA terhadap para perempuan Afghanistan di Kabul dapat dilihat pada terbitan majalah *Payam-e-Zan* yang didalamnya memuat mengenai isu-isu yang banyak dibicarakan terutama dalam politik. Hak-hak perempuan merupakan salah satu isu yang banyak dibicarakan pada saat itu. Adanya majalah ini juga dapat digunakan untuk menarik minat para perempuan di Kabul untuk bergabung di RAWA. RAWA juga melakukan upaya pelatihan untuk dapat membantu dalam ekonomi wanita di Kabul. Pelatihan menjahit dan membuat kerajinan menjadi pilihan RAWA dalam membantu pemberdayaan wanita di Kabul. Ulasan sebelumnya menarik untuk dikaji karena perjuangan para perempuan pada masa itu masih mengalami keterbatasan, apalagi RAWA yang berdiri sendiri tanpa bantuan dari pihak pemerintah Afghanistan. Strategi yang diterapkan RAWA dalam bertahan dalam kondisi terancam dari pihak politik hingga mewujudkan tujuan berdirinya RAWA yakni membantu kaum perempuan di Afghanistan terutama dalam bidang pendidikan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 38.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai upaya RAWA untuk para perempuan di Kabul, Afghanistan. Kegiatan tersebut difokuskan pada pengembangan pendidikan perempuan berupa kelas literasi, penerbitan majalah, pelatihan menjahit dan kerajinan bagi perempuan di Kabul. Secara temporal penelitian ini dibatasi pada tahun 1977-1996 M. Tahun 1977 M merupakan tahun lahirnya RAWA serta awal mula kegiatan pendidikan perempuan di Kabul. Adapun tahun 1996 M menjadi tahun akhir penelitian karena RAWA mengembangkan gerakan dalam media sosial, yaitu pembuatan website resmi organisasi.

Berdasarkan uraian dari batasan masalah, maka dirumuskan beberapa persoalan yaitu:

1. Bagaimana kondisi pendidikan perempuan di Kabul?
2. Bagaimana sejarah lahirnya *Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* (RAWA)?
3. Bagaimana kontribusi RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan di Kabul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tiga pertanyaan di atas bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi geografi, demografi, politik, dan pendidikan di Kabul.
2. Mengkaji sejarah didirikannya RAWA di Kabul, Afghanistan.

3. Menganalisis kontribusi RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan di Kabul.

Oleh karena itu, selepas tujuan tersebut diperoleh manfaat penelitian untuk:

1. Menambah wawasan kepada pembaca tentang tokoh perempuan yang bernama Meena Keshwar Kamal
2. Sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji tentang kontribusi perempuan dan pengembangan pendidikan Kabul, Afghanistan.
3. Memperluas khazanah bagi penelitian Asia Selatan mengenai kajian pergerakan perempuan Islam khususnya di negara Afghanistan.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai upaya RAWA dalam menyuarakan hak-hak perempuan Afghanistan telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya, baik itu dalam bentuk buku, skripsi, maupun jurnal. Tinjauan pustaka bertujuan sebagai rujukan agar mengetahui dan melengkapi pembahasan mana yang belum dikaji.¹⁵ Berikut beberapa literatur yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yaitu:

Pertama, buku berjudul *Afghanistan: The Soviet Invasion in Perspective* ditulis oleh Anthony Arnold. Buku tersebut diterbitkan oleh Hoover Press pada tahun 1985 M di California. Buku ini mendeskripsikan perjalanan invansi Uni Soviet di Afghanistan. Pembentukan partai komunis merupakan salah satu kebijakan dari Uni Soviet. Hal ini mengantarkan Uni Soviet secara tidak

¹⁵ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 128.

langsung menduduki kursi pemerintah Afghanistan. Persamaan buku dan penelitian ini terdapat pada lokasi dikaji yaitu Afghanistan. Perbedaan keduanya terletak pada fokus kajian, buku ini membahas mengenai invansi Uni Soviet di Afghanistan sedangkan skripsi ini mengkaji mengenai kegiatan RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan. Buku ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mendeskripsikan situasi dan kondisi Kabul sebelum adanya RAWA.

Kedua, buku berjudul *Veiled Courage: Inside the Afghan Women's Resistance* ditulis oleh Cheryl Benard. Buku tersebut diterbitkan oleh Broadway Books di New York pada tahun 2002 M. Buku ini menjelaskan kondisi wanita di masa Taliban. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Taliban ternyata membatasi para wanita. Hal ini menimbulkan berbagai respon dari kaum wanita, seperti RAWA. Persamaan buku dan penelitian ini terdapat pada topik diambil yaitu RAWA. Perbedaannya buku ini menjelaskan mengenai RAWA secara umum sedangkan karya tulis ini berfokus pada kegiatan RAWA dalam pengembangan pendidikan para perempuan di Kabul.

Ketiga, buku berjudul *With All Our Strength: The Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* ditulis oleh Anne E. Brodsky. Buku tersebut diterbitkan oleh Psychology Press di London pada tahun 2003 M. Buku ini juga membahas pandangan dan upaya RAWA di bidang pendidikan. RAWA berpandangan bahwa pendidikan bukan hanya membaca, menulis, dan menghitung saja tetapi bagaimana seseorang dapat berfikir kritis terhadap keadaan sosial yang ada. Persamaan buku dan penelitian ini terdapat pada topik

yang dikaji yaitu RAWA. Perbedaannya buku ini membahas upaya RAWA dalam bidang pendidikan secara keseluruhan yaitu untuk anggota RAWA, perempuan dan laki-laki. Brodksy mengkaji kegiatan pendidikan RAWA di Afghanistan dan Pakistan. Sedangkan karya tulis ini berfokus RAWA pada pendidikan perempuan di Kabul, Afghanistan.

Keempat, buku berjudul *Meena, Heroine of Afghanistan: The Martyr Who Founded RAWA, the Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* ditulis oleh Melody Ermachild Chavis. Buku tersebut diterbitkan oleh St. Martin's Publishing Group pada tahun 2007 M di United States. Buku ini menjelaskan mengenai biografi Meena, pemimpin pertama RAWA. Chavis menjelaskan dari masa kecil, remaja, hingga akhir hayatnya. Meena mendirikan RAWA pada tahun 1977 M ketika ia menempuh pendidikan di Universitas Kabul. Chavis menggambarkan Meena sebagai seorang ibu, penyair, dan pemimpin pemberani. Perbedaan buku dan penelitian ini adalah fokus pembahasan. Buku ini membahas mengenai kehidupan Meena sedangkan karya tulis ini mengkaji RAWA pada pengembangan pendidikan perempuan di Kabul.

Kelima, tesis yang ditulis oleh Nisha Prichard dari Fakultas Pemerintah dan Hubungan Internasional University of Sydney pada tahun 2007 M dengan judul “‘Dangerously Radical?’- Explaining the Postion of the Revolutionary Assostiation of Women in Afghanistan in Post Taliban Afghanistan”. Tesis ini menjabarkan sejarah lahirnya RAWA, baik itu dari faktor-faktor pendorong hingga penghambat. Pandangan RAWA mengenai hak asasi manusia, baik itu dari kontruksi Islam tentang gender dalam budaya Afghanistan. Respon RAWA

mengenai hak asasi manusia baik itu di lingkup international. Persamaan tesis dan penelitian ini adalah mengangkat RAWA sebagai topik. Perbedaannya terdapat pada cara penjabarannya, pada tesis karya Nisha dijelaskan RAWA secara umum. Sedangkan karya tulis ini berfokus pada aktivitas RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan di Kabul.

Keenam, artikel jurnal karya Jennifer L. Fluri yang berjudul “Feminist-
nation Building in Afghanistan: an Examination of the Revolutionary
Associoation of the Women of Afghanistan (RAWA)” diterbitkan oleh jurnal
Feminist Review. Artikel ini dimuat Sage Publications, Ltd. Dari jurnal
Feminist Review, Volume 0, Nomor 89, tahun 2008 M. Artikel tersebut
membahas mengenai visi feminist dan nasionalis dari RAWA. Perjuangan
RAWA dijelaskan menggunakan metode nasionalis konservatif. Fluri
menjelaskan sejarah berdirinya RAWA, tujuan, dan programnya. Artikel ini
menyinggung secara singkat mengenai upaya dalam bidang pendidikan. Hal ini
dapat digunakan sebagai informasi tambahan pada penelitian. Perbedaan artikel
dan karya tulis ini terdapat pada alat analisis yang digunakan. Artikel ini
menggunakan pendekatan nasionalis konservatif sedangkan karya tulis ini
menggunakan pendekatan sosiologi konflik.

Berdasarkan beberapa literatur diatas, skripsi ini berposisi untuk
menjelaskan lebih dalam mengenai kontribusi RAWA dalam pengembangan
pendidikan perempuan di Kabul. Bidang pendidikan diambil sebagai fokus
utama topik penelitian ini adalah pendidikan formal dan non-formal yang
diselenggarakan oleh RAWA untuk para perempuan di Kabul. Pendidikan yang

dimaksudkan untuk membuka pemikiran para perempuan Afghanistan dalam memperjuangkan hak-hak mereka.

E. Landasan Teori

Sejarah RAWA menjadi tema utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi untuk melihat latar belakang pendirian dan kiprah RAWA dalam bidang pendidikan perempuan di Kabul. Alvin Bertand mengemukakan bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia (*Human relationship*).¹⁶ Adapun pendekatan sosiologi yang diterapkan dengan perspektif konflik. Menurut Suryono Sukanto pengertian dari perspektif konflik mencakup upaya kelompok yang merasa dirugikan atau dipertentangkan hak atas kekayaan, kedudukan, kekuasaan, ketidakadilan, dan sebagainya, dimana salah satu pihak berusaha menekan hingga menghancurkan pihak lain.¹⁷

Pendekatan sosiologi dengan perspektif konflik menurut Lewis A. Coser mengelompokkan menjadi dua jenis konflik. (1) Konflik realistik timbul dari rasa kekecewaan terhadap aturan-aturan tertentu dalam hubungan dari perkiraan kemungkinan keuntungan para partisipan dan yang ditujukan pada objek dianggap mengecewakan. Hal ini sejalan dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Afghan untuk perempuan yang dinilai kurang merata di seluruh daerah Afghanistan oleh RAWA. (2) Konflik tidak realistik

¹⁶ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing, 2016), hlm. 1.

¹⁷ Suryono Sukanto, *Teori Sosiologi dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 7–8.

merupakan konflik yang bukan muncul dari tujuan-tujuan kelompok saingan yang antagonis, tetapi dari kebutuhan untuk meredakan ketegangan dari salah satu pihak. Pengertian tersebut sejalan kondisi perempuan pada masa Mujahidin dan Taliban yang menganggap perempuan sebagai objek intimidasi kalangan masyarakat yang memberontak kepada mereka.¹⁸ Kondisi-kondisi yang hadapi oleh perempuan Afghan di kehidupan menjadi latar belakang berdirinya RAWA di Kabul. Di sisi lain, perpecahan politik di kursi pemerintah Afghanistan memberikan pengaruh bagi perkembangan RAWA, terutama dalam perubahan strategi aktivitas RAWA di Kabul.

Selain itu, keberadaan pendidikan dan politik merupakan dua aspek penting dalam sistem sosial. Pada skripsi ini menggunakan teori pendidikan pembebasan dari Paulo Freire. Pada karyanya yang berjudul *Pendidikan Kaum Tertindas*, Freire mengartikan pendidikan kaum tertindas, yang dijiwai oleh kedermawanan sejati, kemurahan hati humanis menampilkan diri sebagai sebuah pendidikan untuk seluruh manusia. Pendidikan yang diawali oleh kepentingan kaum penindas dan menjadikan kaum tertindas sebagai objek dari tujuan mereka, justru mempertahankan dan menjelmakan penindasan itu sendiri. Mereka merupakan sebuah alat untuk perilaku yang kurang manusiawi oleh kelompok penindas. Oleh karena itu, pendidikan kaum tertindas tidak dapat dikembangkan dan dilaksanakan oleh kaum penindas. Pendidikan bagi kaum tertindas harus diciptakan sebagai upaya untuk melawan penindasan dan

¹⁸ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jalarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 110.

ketidakadilan yang diterima oleh kalangan tertindas. Pendidikan tersebut bertujuan sebagai perubahan dari penderitaan yang mereka alami dan berjuang mendapatkan hak-hak mereka.¹⁹ Upaya tersebut dilakukan oleh RAWA (dari kalangan kaum intelek perempuan) untuk kaum perempuan Afghan yang berasal dari kalangan ekonomi rendah dan tertindas. RAWA merangkul para perempuan tertindas dari Afghanistan untuk melakukan serangkaian kegiatan pendidikan RAWA untuk membuka pandangan mereka terhadap kondisi mereka dan keadaan negara yang melanda.

Freire juga menyebutkan tiga unsur penting dalam keterkaitan kegiatan pendidikan, yaitu 1). Pengajar; 2) Pelajar; dan 3) Realitas dunia. Poin satu dan dua merupakan subjek yang sadar sedangkan ketiga termasuk objek yang tersadari atau disadari. Poin utama dari poin tersebut adalah kenyataan yang dialami oleh suatu kelompok yang menderita karena ketidakadilan dan penekanan hak-hak asasi kemanusiaan.²⁰ Hal ini juga terjadi pada RAWA sebagai pengajar dari para perempuan yang tertindas di Afghanistan. Anggota RAWA melakukan kegiatan pendidikan perempuan tersebut di rumah-rumah penduduk Afghanistan, salah satunya di Kabul. Adapun realitas dunia yang dialami oleh perempuan Afghan dimana mereka mendapatkan ketidakadilan dari pihak pemerintah Mujahidin dan Taliban.

¹⁹ Paulo Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008), hlm. 27; Muhammad Husni, "Memahami Pemikiran Karya Paulo Freire 'Pendidikan Kaum Tertindas': Kebebasan Dalam Berpikir," *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 5, no. 2 (30 Desember 2020), hlm. 42–43.

²⁰ Husni, "Memahami Pemikiran Karya Paulo Freire 'Pendidikan Kaum Tertindas,'" hlm. 51–55.

Adapun tahapan pendidikan pembebasan menurut Freire dibagi menjadi dua tahap; Pertama, masa ketika kelompok menyadari akan pentingnya pembebasan mereka dan tindakan akan perubahan kesadaran itu. Hal ini dilakukan oleh RAWA dengan kelas diskusi mereka yang berisi mengenai pembagian informasi yang menimpa mereka dan negara Afghanistan. Informasi yang berisi pandangan-pandangan RAWA mengenai hak-hak dan kewajiban yang harus semestinya didapatkan oleh para perempuan Afghan. Tahap kedua dibangun setelah tahapan pertama dan merupakan sebuah proses tindakan kultural yang benar-benar membebaskan dari tindakan penindasan. RAWA melakukan tahapan kedua dengan membuktikan kepada kaum bahwa mereka bisa berubah dan melakukan sesuatu untuk kepentingan perempuan.²¹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan termasuk dalam penelitian studi kepustakaan. Penulis memerlukan metode yang sesuai dengan objek dikaji untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut A. Daliman metode sejarah adalah sebuah metode penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan cara, prosedur, atau teknik yang sistematis berdasarkan asas-asas dan aturan ilmu sejarah.²² Metode sejarah memiliki empat tahapan penelitian, yaitu heuristik (pengumpulan sumber),

²¹ *Ibid.*, hlm. 54; Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*, hlm. 27–29.

²² A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 27.

verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah)

Adapun langkah-langkah yang diterapkan pada metode penelitian, yaitu:

1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian sejarah. Langkah ini berupa mengumpulkan sumber, baik itu berupa sumber apa yang akan di cari, cara mencari, dan dimana akan mencari sumber tersebut.²³ Pada langkah ini, penulis berupaya mengumpulkan sumber data yang selaras dengan topik penelitian yang dilakukan, yaitu sejarah dan kiprah RAWA dalam bidang pendidikan perempuan di Kabul, Afghanistan tahun 1980-1996 M.

Langkah awal diterapkan dalam mencari sumber yang tepat, terlebih dahulu penulis membaca sumber-sumber yang telah ditemukan sebelumnya, berupa buku, skripsi, jurnal, atau artikel *online*. Selepas itu, penulis melihat daftar pustaka yang digunakan dalam sumber terdahulu dan membuat daftar bibliografi yang masih berkaitan dengan topik penelitian. Sumber fisik penelitian ini didapatkan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, berupa beberapa buku berbahasa Indonesia, buku berbahasa Inggris, dan buku hasil terjemahan. Adapun sumber *online* yang digunakan penulis berupa beberapa buku elektronik, artikel, dan arsip yang dapat diakses melalui situs RAWA, Kementerian Kehakiman–Republik Islam Afghanistan, *Google*, *Google*

²³ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 131.

Scholar, dan beberapa perpustakaan digital seperti JSTOR, Taylor & Francis, SAGE, Oxford, dan Cambridge.

Berdasarkan bahannya, data sumber dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu tertulis dan tidak tertulis. Sumber data tertulis dapat berupa buku, jurnal, skripsi, artikel, koran, dan sumber data lainnya yang berbentuk dokumen. Sedangkan sumber data tidak tertulis dapat berupa hasil wawancara dengan narasumber.²⁴ Sumber primer merupakan pelaku, saksi, atau dokumen yang memiliki hubungan langsung dengan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Sedangkan sumber sekunder merupakan tulisan yang ditulis dari sumber primer.²⁵ Adapun sumber primer yang ditemukan sangat terbatas dikarenakan keterbatasan dalam bahasa serta koneksi. Maka penjabaran dari hasil penelitian ini menggunakan sumber-sumber sekunder.

Beberapa sumber tersebut, buku karya Louis Dupree berjudul *Afghanistan* yang diterbitkan di New Jersey oleh Princeton University Press pada tahun 1980 M, buku yang berjudul *With All Our Strength: The Revolutionary Association of the Women of Afghanistan* karya Anne E. Brodsky yang diterbitkan di London oleh Psychology Press pada tahun 2004 M, buku yang berjudul *Zoya's Story: An Afghan Woman's Struggle for Freedom* karya John Follain yang diterbitkan di New York oleh Harper Collins pada tahun 2011 M, dan buku yang berjudul *Das überangene Wissen* karya Mechthild Exo yang diterbitkan di Bielefeld oleh Transcript Verlag pada tahun 2017 M.

²⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar ilmu sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 73.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 75.

Adapun Arsip yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks Konstitusi tahun 1977 M yang didalamnya terdapat undang-undang kesetaraan antar masyarakat di Afghanistan, majalah *Payam-e-Zan* edisi no. 20-43 yang diterbitkan dari tahun 1990-1996 M oleh RAWA, serta beberapa dokumentasi yang dapat ditemukan di website resmi RAWA.

2. Verifikasi

Verifikasi merupakan mengkaji ulang sumber-sumber yang telah ditemukan. Tujuan dari verifikasi untuk menguji kebenaran dan kredibilitas sumber data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi memiliki dua tahapan yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern merupakan menilai sumber data dari tampilan luar atau fisik. Sedangkan kritik intern merupakan menilai isi dari sumber data yang sebelumnya telah dinyatakan lolos dari kritik ekstern.²⁶

Pada langkah ini, penulis melakukan kritik ekstern pada sumber-sumber penelitian yang telah ditemukan. Hal yang dilakukan adalah dengan mengkaji tampilan luar dari sumber berupa identitas penulis, tahun terbit, bahasa yang digunakan dalam penulisan sehingga diperoleh sumber yang asli untuk landasan penelitian. Sedangkan kritik intern, penulis membaca dan merangkum poin penting yang ada dalam sumber yang masih berkaitan dengan topik penelitian. Hasil tersebut akan dibandingkan isi dari sumber data lainnya. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas dari sumber yang diperoleh.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 77–78.

Sumber tersebut memuat informasi mengenai upaya RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan di daerah Kabul, Afghanistan.

3. Interpretasi

Interpretasi bertujuan menafsirkan fakta sejarah yang diperoleh dari sumber data dan dikaji dengan bantuan teori-teori agar menghasilkan fakta sejarah yang akurat.²⁷ Menurut Kuntowijoyo interpretasi terdapat dua macam: pertama, analisis yang berarti menguraikan isi dari sumber data yang telah ditemukan. Kedua, sintesis yang berarti menyatukan atau mengelompokkan fakta yang ada di sumber data.²⁸

Penulis menggunakan pendekatan sosiologi konflik sebagai alat analisis untuk menganalisis dan menguraikan situasi serta kondisi yang terjadi pada masa berdiri dan upaya RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan di Kabul. Adanya teori pendidikan pembebasan dari Paulo Freire digunakan sebagai alat untuk menyatukan serta mengelompokkan fakta-fakta yang telah ditemukan mengenai komunitas RAWA. Selain itu, teori tersebut juga digunakan sebagai alat untuk membuktikan keterkaitan fakta yang telah ditemukan dalam penelitian.

4. Historiografi

Historiografi merupakan penyajian dari hasil interpretasi dalam bentuk kisah sejarah. Hasil penelitian harus disajikan secara kronologis dan

²⁷ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114.

²⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar ilmu sejarah*, hlm. 78–79.

sistematis.²⁹ Kronologis berarti penulisan peristiwa atau kejadian sejarah harus runtut sesuai dengan waktu terjadinya. Selain itu, penulisan sejarah juga harus sistematis agar mudah untuk dibaca dan dipahami oleh para pembaca.

Pada langkah ini, penulis menjabarkan hasil dari penelitian secara sistematis dari uraian mengenai kondisi demografi masyarakat, perpecahan politik, dan pendidikan di Kabul, berdirinya RAWA pada tahun 1977 M, biografi Meena selaku pengagas RAWA, hingga upaya RAWA terutama dalam mengembangkan pendidikan perempuan di Kabul pada tahun 1981-1996 M. Penulisan hasil penelitian tersebut diwujudkan dalam karya skripsi dengan 5 bab yang telah disusun.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Pembahasan pada setiap bab dijabarkan secara kronologis, sistematis, logis, dan detail. Pada bab satu hingga bab lima dijelaskan secara urut dan saling berhubungan. Uraian sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan sejarah singkat masalah, alasan pemilihan masalah, dan sisi menarik dari topik penelitian. Batasan dan rumusan masalah memuat pembatasan objek kajian, tempat, waktu dilakukannya penelitian, dan pertanyaan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan beberapa kontribusi dari hasil penelitian. Tinjauan pustaka memaparkan secara singkat isi

²⁹ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 117–118.

dari penelitian sebelumnya yang masih berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori berisikan pendekatan, konsep, dan teori yang digunakan. Metode penelitian ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian serta cara pengambilan data sumber dan cara menganalisisnya. Sistematika penulisan berisi uraian dan hubungan antar bab secara singkat dan jelas. Bab pertama ini merupakan dasar pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab kedua berisi gambaran umum Kabul, Afghanistan. Bab ini akan membahas kondisi demografi masyarakat Kabul. Keadaan sosial-budaya masyarakat Kabul dan politik yang diterapkan pemerintah Afghanistan juga menjadi pembahasan dalam bab ini. Hal ini bertujuan agar menjadi gambaran dalam pembahasan latar belakang berdirinya organisasi RAWA di bab selanjutnya.

Bab ketiga penjabaran mengenai berdirinya RAWA. Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai kondisi para perempuan di Afghanistan. Kondisi tersebut yang menjadi salah satu faktor berdirinya RAWA. Bab ini sebagai pedoman selanjutnya mengenai gerakan RAWA dalam memperjuangkan keadilan bagi para perempuan, terutama bidang pendidikan.

Bab keempat berisi uraian terhadap upaya RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan. Keberadaan politik dan RAWA di Kabul merupakan satu-kesatuan yang saling berhubungan. Seperti keterbatasan perempuan dalam pendidikan pada awal tahun 1990-an. Hal ini dikarenakan kebijakan pemerintah

yang berkuasa di masa tersebut. RAWA melakukan gerakan untuk membantu kaum perempuan untuk mendapatkan haknya. Penerbitan majalah yang bertujuan sebagai penampung hasil dari pandangan dan suara kaum perempuan Afghanistan merupakan salah satu upaya RAWA.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari penjabaran hasil penelitian yang dilakukan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian dengan singkat, padat, dan jelas dari hasil penelitian di bab-bab sebelumnya. Saran berisi notulen dari peneliti untuk perbaikan dalam penelitian ke depannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peperangan yang terus menerus dari tahun 1977-1996 M menyebabkan perubahan dalam beberapa sektor masyarakat Kabul. Sosial mereka berada di dalam situasi yang kurang aman untuk melakukan kegiatan sehari-hari karena perang yang tidak berkesudahan tersebut. Perputaran ekonomi dalam masyarakat di Kabul juga mengalami kemandekan karena pemerintah lebih memilih untuk mengeluarkan dana dalam perang. Kondisi yang kian terpuruk tersebut menyebabkan banyak penduduk Kabul yang memilih untuk mengungsi. Pada tahun tersebut, jumlah pengungsi mencapai angka ratusan jiwa dan merupakan jumlah pengungsian terbesar di Kabul.

RAWA mengalami beberapa perubahan, baik itu dari upaya hingga tantangan yang dihadapi. Pada masa Meena (1977-1987 M) RAWA berfokus pada gerakan pendidikan dengan langsung turun ke lapangan melalui demonstrasi dan aksi penyelundupan selebaran. Periode tersebut masih belum banyak pihak yang menentang aksi RAWA di kalangan publik. Sedangkan periode sepeninggal Meena (1988-1996 M) RAWA mengalami banyak perubahan dari struktur kepengurusan, strategi kegiatan, hingga keamanan. Masa ini RAWA sangat mengutamakan keamanan karena sudah banyak pihak yang mengetahui eksistensi dan menentang kegiatannya.

Kontribusi RAWA dalam pengembangan pendidikan perempuan di Kabul berupa kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membuka pengetahuan para perempuan terkait perlunya kesadaran mengenai sebuah revolusi. Kegiatan tersebut berupa kelas literasi yang di mulai dari awal 1978 M, pusat kerajinan di tahun 1980 M, penerbitan majalah *Payam-e-Zan* di tahun 1981 M, dan sekolah Watan yang berdiri dari tahun 1984 M. Aktivitas tersebut tidak selalu berjalan lancar, banyak pihak yang memandang RAWA sebagai batu kerikil dari gerakan mereka. Hal ini dikarenakan upaya kesetaraan yang dilakukan oleh RAWA sangat jauh berbeda dengan budaya serta tradisi yang dianut oleh pihak penentang. Oleh karena itu, anggota RAWA sangat berhati-hati dalam menjalankan kegiatan karena nyawa menjadi taruhannya.

B. Saran

Kajian mengenai Afghanistan khususnya dalam bidang politiknya yang mengalami masa yang panjang, mulai dari penalukan, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan, hingga dampak serta pengaruh pemerintahan tersebut bagi warga Afghanistan. Jika dikaji lebih lanjut kita dapat mengemukakan peristiwa tersebut dengan berdasarkan pandangan yang berbeda. Kajian lahirnya RAWA serta perannya di Afghanistan, khususnya di Kabul menjadi sudut pandang lain dengan melihat kondisi kaum perempuan yang menjadi korban dari pergolakan politik di Afghanistan.

Keberadaan RAWA di Kabul merupakan salah satu dari pergerakan yang dilakukan oleh pejuang untuk keadilan perempuan Afghanistan. Oleh karena

itu, masih banyak upaya pergerakan lain yang dilakukan untuk perempuan Afghanistan baik itu dari dalam negeri hingga luar negeri. Peluang tersebut dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi yang berminat dalam kajian pergerakan perempuan di dunia.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Z., L. Santoso. 2017. *Para Penggerak Revolusi*. Yogyakarta: Laksana.
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Adamec, Ludwig W. 1985. *Historical and Political Gazetteer of Afghanistan*. Austria: Akaden Druck-u.
- _____. 2011. *Historical Dictionary of Afghanistan*. Maryland: Scarecrow Press.
- Ahmadi, Homa Yun. 2009. *Afghanistan: Background and Possible Solution*. Pennsylvania: Dorrance Publishing.
- Amstutz, J. Bruce. 1994. *Afghanistan: The First Five Years of Soviet Occupation*. Diane Publishing Co.
- Arnold, Anthony. 1985. *Afghanistan: The Soviet Invasion in Perspective*. New Delhi: Hoover.
- Barfield, Thomas J. 2010. *Afghanistan: A Cultural and Political History*. Princeton: Princeton University Press.
- Benard, Cheryl. 2002. *Veiled Courage: Inside the Afghan Women's Resistance*. New York: Broadway Books.
- Brodsky, Anne E. 2003. *With All Our Strength: The Revolutionary Association of the Women of Afghanistan*. London: Psychology Press.
- Burki, Shireen. 2013. *The Politics of State Intervention: Gender Politics in Pakistan, Afghanistan and Iran*. United States: Lexington Books.
- Chavis, Melody Ermachild. 2007. *Meena, Heroine of Afghanistan: The Martyr Who Founded RAWA, the Revolutionary Association of the Women of Afghanistan*. United States: St. Martin's Publishing Group.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Dupree, Louis. 1980. *Afghanistan*. New Jersey: Princeton University Press.

- Edward, David B. 2002. *Before Taliban: Genealogies of the Afghan Jihad*. California: University of California Press.
- Emadi, Hafizullah. 2002. *Repression, Resistance, and Women in Afghanistan*. United States: Bloomsbury Publishing.
- Exo, Mechthild. 2017. *Das übergangene Wissen*. Germany: Transcript Verlag.
- Follain, John and Cristofari, Rita. 2011. *Zoya's Story: An Afghan Woman's Struggle for Freedom*. New York: Harper Collins.
- Freire, Paulo. 2008. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Girardet, Edward. 2012. *Afghanistan: The Soviet War*. Canada: Routledge.
- _____. 2012. *Killing the Cranes: A Reporter's Journey Through Three Decades of War in Afghanistan*. United States: Chelsea Green Publishing.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- _____. 2003. *Metodologi Sejarah* ed. II. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Kusiyah, Sri. 2019. *Politik Hukum Desentralisasi dan Otonom Daerah dalam Prespektif Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Semarang: UNISSULA Press.
- Maley, William. 1999. *Afghanistan dan Multi Konflik di Afghanistan*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Misra, R. P. 2019. *Urbanization in South Asia Focus on Mega Cities Foundation Books*. New Delhi: Cambridge University Press India Pvt.
- Poloma, Margaret M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- RAWA. 2004. *Pictorial Booklet: RAWA, Voice of the Voiceless*. Quetta: RAWA.
- _____. 1995. *RAWA Brochure: Photo of Activities 1995*. Quetta: RAWA.
- _____. 1993. *The Burst of the "Islamic Government" Bubble in Afghanistan*. Quetta: RAWA

Rostami-Povey, Elaheh. 2007. *Afghan Women: Identity and Invasion*. United Kingdom: Zed Books.

Sukanto, Suryono. 1982. *Teori Sosiaologi dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Vita, Irawanto., Laurentia Maria, Joanna Gloria D. Fons. 2022. *Anakku Malang, Kutimang dan Kusayang Situasi dan Kondisi Anak Indonesia Sekitar 20 Tahun Terakhir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wimpelmann, Torunn. 2017. *The Pitfalls of Protection*. California: University of California Press.

Zaitun. 2016. *Sosiologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Kreasia Edukasi Publishing.

JURNAL ARTIKEL

Abdulbaqi, Misbah. "Higher Education in Afghanistan." *Policy Perspectives*. Volume 6, No. 2, 2009: 99-117. <https://www.jstor.org/stable/42909239>.

Ahmad, Lida dan Ancil Avonie, Priscyll. "Misogyny in 'Post-war' Afghanistan: The Changing Frames of Sexual and Gender-based Violence". *Journal of Gender Studies*. Volume 40, No. 1, 2013: 155-189. <https://doi.org/10.1080/09589236.2016.1210002>.

Ahmed-Gosh, Huma. "A History of Women in Afghanistan: Lesson Learnt for the Future or Yesterday and Tomorrow: Women in Afghanistan." *Journal of International Women's Studies*. Volume 4, No. 3, 2013: 1-14. <https://vc.bridgew.edu/jiws/vol4/iss3/1>.

Bahri, Javed. "Western Gender Policies in Afghanistan: Failing Women and Provoking Men." *Gender, Technology, and Development*. Volume 18, No. 2, 2014: 163-185. <https://doi.org/10.1177/0971852414529480>.

Brodsky, Anne E. "Between Synergy and Conflict: Balancing the Processes of Organizational and Individual Resilience in an Afghan Women's Community." *American Journal of Community Psychology*. Volume 47, No. 3-4, 2011: 217-235. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1007/s10464-010-9399-5>.

Chiovenda, Melissa Kerr. "Unequal Virtual Terrains: Revolutionary Association of the Women of Afghanistan (RAWA)." *South Asian Survey*. Volume 20, No. 1, 2023: 6-21. <https://doi.org/10.1177/0971523114559815>.

- Dartnell, Michael. "Post-territorial Insurgency: the Online Activism of the Revolutionary Association of Women of Afghanistan (RAWA)". *Small Wars & Insurgencies*. Volume 14, No. 2, 2003: 151-176. <https://doi.org/10.1080/09592310412331300726>.
- Diyarbakirlioglu, Kaan dan Yigit, Sureyya. "The Women of Afghanistan: Past and Present Challenges." *Journal of Social Science Studies*. Volume 4, No. 2, 2017: 208-216. <https://doi.org/10.5296/jsss.v4i2.11349>.
- Fluri, Jennifer L. "Feminist-nation Building in Afghanistan: an Examination of the Revolutionary Association of the Women of Afghanistan (RAWA)". *Feminist Review*. Volume 0, No. 89, 2008: 34-54. <https://www.jstor.org/stable/40663959>.
- Friba. "Life Sketch of Martyred Meena, Founding Leader of RAWA." *Storia delle Donne*. Volume 4, No. 1, 2008: 21-34. <https://doi.org/10.13128/SDD-2810>.
- Goodson, Larry. "The Fragmentation of Culture in Afghanistan." *Alif: Journal of Comparative Poetics*. Volume 0, No. 18, 1998: 269-289. <https://doi.org/10.2307/52188>.
- Husni, Muhammad. "Memahami Pemikiran Karya Paulo Freire 'Pendidikan Kauk Tertindas': Kebebasan dalam Berpikir." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*. Volume 5, No. 2, 2020: 41-60. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/103>.
- Khan, Sarfraz dan Samina. "Politics of Policy and Legislation Affecting Women in Afghanistan: One Step Forward Two Steps Back." *Central Asia Journal*. Volume 0, No. 73, 2013: 1-24. <https://papers.ssrn.com/abstract=2765247>.
- Kolhatkar, Sonali. "The Impact of U.S. Intervention on Afghan Women's Rights." *Berkeley Journal of Gender, Law & Justice*. Volume 17, No. 1, 2002: 12-30. <https://doi.org/10.15779/Z38G15T971>.
- Leake, Elisabeth. "Constitutions and Modernity in Post-Colonial Afghanistan: Ethnolinguistic Nationalism and the Making of an Afghan Nation-State." *Law and History Review*. Volume 41, No. 2, 2023: 295-315. <https://doi.org/10.1017/S0738248022000530>.
- Lestari, Oriza Dian. "Upaya Perlakuan Perempuan Afghanistan dalam Menghadapi Ancaman Opresi/Kebijakan Opresif Taliban." *Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS)*. Volume 3, No. 2, 2021: 68-78. <https://doi.org/10.29303/ijpss.v3i2.88>.

- Lieven, Anatol. "An Afghan Tragedy: The Pashtuns, the Taliban, and the State." *Survival*. Volume 63, No. 3, 2021: 7-36. <https://doi.org/10.1080/00396338.2021.1930403>.
- Maley, William. "Afghanistan: An Historical and Geographical Appraisal." *International Review of the Red Cross*. Volume 92, No. 880, 2010: 859-876. <https://doi.org/10.1017/S1816383111000154>.
- Muskhani, Rashid A. dan Ono, Haruka. "Urban Planning, Political System, and Public Participation in A Century of Urbanization: Kabul, Afghanistan." *Cogent Social Sciences*. Volume 8, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2045452>.
- Musta'id, Ahmad. "Sejarah Islam dan Politik Afghanistan." *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*. Volume 6, No. 2, 2022: 214-227. <https://doi.org/10.29408/fhs.v6i2.6605>.
- Pourzand, Niloufar. "The Problematic of Female Education, Ethnicity, and National Identity in Afghanistan (1920-1999)." *Social Analysis: The International Journal of Social and Culture Practice*. Volume 43, No. 1, 1999: 73-82. <https://www.jstor.org/stable/23166559>.
- Queen, Mary. "Transnational Feminist Rhetorics in a Digital World". *Collage English*. Volume 70, No. 5, 2008: 471-489. <https://www.jstor.org/stable/25472284>.
- Samar, Sima. "Feminism, Peace, and Afghanistan". *Journal of International Affairs*. Volume 72, No. 3, 2019: 145-158. <https://www.jstor.org/stable/26760839>.
- Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Asry, Nurhasanah Silitonga, dan Siti Fauziah Rangkuty. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal." *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 2, No. 2, 2022: 125-131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.
- Terpstra, Niels. "Rebel Governance, Rebel Legitimacy, and External Intervention: Assessing Three Phases of Taliban Rule in Afghanistan." *Small Wars & Insurgencies*. Volume 31, No. 6, 2020: 1143-1173. <https://doi.org/10.1080/09592318.2020.1757916>.
- Tomar, Sangeeta. "Human Rights Concern and Conditions of Women in Afghanistan". *India Quarterly*. Volume 58, No. 1, 2002: 153-164. <https://www.jstor.org/stable/45073405>.

Wibowo, Bayu Ananto. "Ideologi Komunisme dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia." *KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal*. Volume 3, No. 2, 2021: 123-131. <https://journal.upy.ac.id/index.php/karmawibangga/article/view/2152>.

TESIS DAN SKRIPSI

Alkhan, M. Hayyi' Lana. 2022. "Dinamika Gerakan Kontemporer Taliban di Afghanistan", Tesis pada Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fahriani. 2020. "Gerakan Taliban di Afghanistan Tahun 1994-2014 M", Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Febrinela, Alda. 2022. "Kontruksi Peran Perempuan pada Pemerintah Taliban di Afghanistan (Analisis Framing pada Media Cetak Kompas dan Republika Tahun 2021)", Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prischard, Nisha. 2007. "' Dangerously Radical?'- Explaining the Position of the Revolutionary Association of Women in Afghanistan in Post-Taliban Afghanistan", Tesis pada Fakultas Pemerintah dan Hubungan Internasional, University of Sydney.

INTERNET

Middle East Council on Global Affairs. "Women's Education: Cultural and Religious Solutions from the Heart of Afghanistan". <https://mecouncil.org/publication/womens-education-cultural-and-religious-solutions-from-the-heart-of-afghanistan/>. Diakses pada 12 Maret 2024, pukul 20:26 WIB.

RAWA. "About RAWA". <http://www.rawa.org/rawa.html>. Diakses pada 10 Juli 2024, pukul 00:28 WIB.

RAWA. "Biography of Martyred Meena, RAWA's Founding Leader". <http://www.rawa.org/meena.html>. Diakses pada 27 September 2023, pukul 20:24 WIB.

RAWA. "Policy of Teaching in RAWA Schools". <http://www.rawa.org/policy.htm>. Diakses pada 15 November 2023, pukul 19:20 WIB.

RAWA. "RAWA Main Social Activities". <http://www.rawa.org/s.html>. Diakses pada 24 Juli 2024, pukul 23:09 WIB.